

**EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* (TPR) DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS BAGI SISWA TUNANETRA KELAS VII DI SLB A KOTA PAYAKUMBUH**

*(Pre Eksperimental Design)*

**SKRIPSI**

*Untuk Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**AULIA RAHMAN**

**54050 / 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

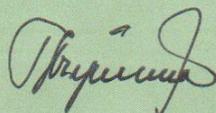
**Judul : Efektifitas Metode Pembelejaraan Total Physical Response  
(TPR) Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa  
Inggris Siswa Tunanetra Kelas VII di SLB A Kota  
Payakumbuh  
(Pre Experimental Design)**

Nama : Aulia Rahman  
NIM/ BP : 54050/2010  
Jurusan : Pendidikan Luar biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

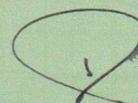
Padang, Agustus 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,



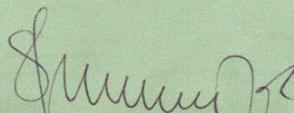
**Dra. Kasiyati, M.Pd**  
NIP. 19580502 198710 2 001



**Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19670921 199802 2 001

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.**  
NIP. 19600410 198803 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Aulia Rahman  
NIM/ BP : 54050/2010

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

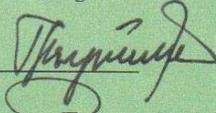
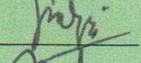
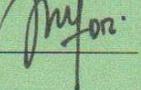
Efektifitas Metode Pembelajaran Total Physical Response (TPR)  
Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris  
Siswa Tunanetra Kelas VII di SLB A Kota Payakumbuh  
(Pre Experimental Design)

Padang, Agustus 2014

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.
2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.
5. Anggota : Rahmahtrisilvia S.Pd., M.Pd.

**Tanda Tangan**

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektifitas Metode Pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa Tunanetra di Kelas VII SLB A Kota Payakumbuh”, adalah asli karya saya sendiri”;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan

Aulia Rahman

NIM 2010/54050



## ABSTRAK

**Aulia Rahman (2010), Efektifitas Metode Pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa Tunanetra di Kelas VII SLB A Kota Payakumbuh.** Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di sekolah tingkat SMLB di SLB A Kota Payakumbuh. Dimana siswa belum mampu berbahasa Inggris dengan baik dikarenakan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang kurang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen bentuk *pre experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dimana subjek penelitian diberikan *pretest* sebelum diberikan *treatment* selanjutnya diberikan *posttest* setelah diberikan *treatment* dengan metode *Total Physical Response*. Selanjutnya nilai dari kegiatan *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan uji U Mann Whitney.

Hasil penelitian ini menunjukkan, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melihat rata – rata capaian siswa pada saat *pretest* yang hanya mencapai 38% dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Selanjutnya ketika menganalisa *posttest* terdapat peningkatan yakni 87,5%. Selanjutnya data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji U Mann Whitney. Dimana diperoleh  $U_{hit} = 0,5$  dan  $U_{tab} = 0$  dengan  $n=4$  pada taraf signifikan 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan hipotesis diterima karena  $U_{hit} > U_{Tab}$ , jadi terbukti bahwa metode Total Physical Response (TPR) dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa tunanetra. Saran dalam penelitian ini adalah agar guru dapat menggunakan metode Total Physical Response dalam mengajarkan bahasa asing kepada siswa tunanetra.

## ABSTRACT

**Aulia Rahman (2010), *Effectiveness of Learning Method Total Physical Response (TPR) To Improve English Vocabulary Mastery For Blind Students in Class VII SLB A Payakumbuh*. Minithesis of Special Need Education Faculty of Education Padang State University.**

*The research was background by the problem that researcher found in the special junior high school level (SMPLB) in SLB A Payakumbuh City. Where the children yet optimal to speak English because the children not yet to mastery of English vocabulary.*

*Approach of the study was using experimen method forms the pre experimental design with the type of one group pretest-posttest design. Where the subject of research are given pretest before would do treatment and posttest after would do treatment with Total Physical Response method. Next, the result of the activity pretest and posttest were processed and compared by Mann Whitney U test.*

*Result of study shows, the collected data was analyzed by looking at the average achievement of student at the pretest, which only reached 38% in English vocabulary mastery. Futhermore, when analyzing the posttest, students improvement in English vocabulary mastery is reached by 87,5%. Hereafter, the data is processed by using Mann Whitney U test and that produces  $U_{hit} > U_{tab}$ . Where the calculation  $U_{hit} = 0,5$ , at significant level of 95% and  $\alpha = 0,05$  for  $n = 4$  is  $U_{tab} = 0$ . It can be concluded that at level of  $\alpha = 0,05$  proved that the used of Total Physical Response method in an effort to improve English vocabulary mastery for blind student. Suggestion in this study is that teacher can use the Total Physical Response method in teaching vocabulary for blind student.*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT., karena berkat karunia, rahmat, dan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “ *Efektifitas Metode Pembelajaran TPR (Total Physical Response) Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa Tunanetra Kelas VII di SLB A Kota Payakumbuh*” Tak lupa kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW. yang telah membukakan pintu ilmu pengetahuan bagi umat manusia sehingga terbukalah cakrawala terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat seperti yang kita rasakan.

Penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis membagi ke dalam beberapa bagian. Di antaranya, BAB I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah,, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya BAB II Kajian Teori yang membahas tentang Anak tunanetra, kosa kata, metode pembelajaran, metode pembelajaran TPR, kerangka konseptual, penelitian yang relevan, dan hipotesis. Sedangkan di Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, teknik dan alat

pengumpulan data, prosedur penelitian, uji coba instrumen, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang deskripsi pelaksanaan data, pengolahan data, analisis Uji *U Mann Whitney*, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, demi menyempurnakan skripsi ini.

Padang, September 2014

Penulis,

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi serta jenjang pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selesaiannya skripsi inipun tidak terlepas dari motivasi, dukungan serta bantuan dari beberapa pihak yang diberikan kepada penulis.

Untuk hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Amma (Yenni) dan Appa (Mukhlis) yang sampai detik ini selalu mendoakan sang buah hatinya dalam menjalani hidup. Dukungan, motivasi yang telah kalian diberikan dalam upaya melanjutkan pendidikan Ai hingga saat sekarang ini. Iringan doa yang selalu Amma sertakan dalam setiap usaha – usaha yang Ai lakukan dan kerja keras Appa dalam memberikan sokongan baik itu moril maupun materil. Tak banyak hal yang dapat Ai persembahkan pada kalian saat ini, hanya sekecil kesuksesan ini yang akan dapat memberian kebahagiaan dan senyuman kepada amma dan appa. Kalian adalah jantung hati dan semangat hidup ku. Tak ada lagi kata yang dapat terucap dan gerak yang dapat dilakukan selain berdoa untuk kesehatan dan keselamatan kalian. Sekali lagi, terima kasih amma, appa, *You are a great great great and great parent.*
2. Bapak Drs. H Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dalam pengurusan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu banyak ilmu dan motivasi yang Ibu berikan, walaupun penulis memiliki banyak kekurangan yang mungkin membuat ibu jengkel. Sekali lagi terima kasih, semoga ilmu – ilmu yang Ibu berikan berkah bagi penulis dan amalan bagi Ibu. Amin
4. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian sripsi ini. Komentar – komentar yang telah Ibu berikan menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi.
5. Bapak dan Ibu dosen di jurusan PLB FIP UNP, bapak dan ibu di tingkat fakultas dan MKU. Atas sumbangsih ilmu yang diberikan kepada penulis selama 4 tahun, sehingga penulis banyak mendapatkan pelajaran dari bapak dan ibu sekalian, baik dalam kawasan formal dan informal.
6. Staf dan Kepegawaian Jurusan PLB FIP UNP, Kak Susi, Ka Lina, Kak Sur, Buk Neng. Yang telah membantu selama penulis berada di lingkungan PLB FIP UNP tercinta ini.
7. Kepada Kepala Sekolah SLB A Kota Payakumbuh yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan serta kerjasama dalam melakukan penelitian ini.

8. Kepada Bapak Drs. Thamrin, Sp. Th. selaku Ketua Yayasan dan buk Yulaini, S.Pd selaku Kepala sekolah SLB Wacana Asih yang telah menerima dengan baik di sekolah dalam kegiatan praktek lapangan selama lebih kurang 5 Bulan. Kepada buk nof, kak novi, buk lasni, buk pit, buk rima, kak retno, buk yulia, buk af, buk tin, buk yeni, kak yus, buk tin, buk anis, buk lifya, buk el, buk nofi, buk wit, buk atun, buk rida, buk, buk lili, terimakasih telah memberikan pengalaman yang berharga selama melaksanakan kegiatan.
9. Kepada saudara tercinta, Uda (Aldo), Uni (Nike). Terima kasih atas motivasi dan dukungan yang telah kalian berikan selama ini. Semoga kita semua dapat memberikan yang terbaik dan lebih baik lagi kepada kedua orang tua kita.
10. Keluarga besar Dalipah , terutama kepada Amak Lipah terimakasih atas didikan yang diberikan selama ini. Uni(Elfi), Makmon, Tek Ned, Ayah(Edi), Om solihun, Tek Del. Yang telah memberian motivasi dan dorongan dalam setiap usaha dan kerja keras yang penulis lakukan. Kak Yan, Bang Haris, Kak Uwi, Iif, Wekki, Welsa, Witri, Winnes, Nunung, Hanum(dedek) adalah saudara saudara yang teristimewa yang pernah ada dalam hidup ini. Semua kebersamaan dan keceriaan yang dilalui selama ini begitu berharga dan penuh suka duka. Terima kasih sekali lagi kepada keluarga besar Dalipah, *Its Great Fams*
11. Teman –teman dari kecil yang mengisi hari bersama sama, kepada Surya (kuyak) yang telah banyak membantu, Tori yang selalu bersama dan mencurahkan isi dan pikiran masing – masing. Dan kepada rekan – rekan di

kelurahan Sicincin Hilir, Aldi, Leis, Fauzan, Bg Ja, Bg soni, Bg Adil, Toni mamaik, Wawan, iil, Terimakasih.

12. Kepada keluarga besar SMA N 1 Payakumbuh, khususnya keluarga besar Lokal C3, Wawia, Nurul, Eka, Rantos, Dodo, Pombob, Anggi, Imam, Refindro, Rhama bagong, Eko, Arifin, Robi, Viko, Zhel, Ringga, Deo, Indri, Mona, Silmi, Yoland, Meta, Anggun, Marisa, Mersia, Ayu, Yenni, Pivin, Rizka, Oren, Mercia, Iyet, Elsa. Kepada buk Yarlen dan buk Bed terimakasih atas didikannya.
13. Rekan – rekan seperjuangan angkatan 2010 terima kasih banyak telah bersama melewati hari-hari, baik dalam kuliah maupun kehidupan sehari-hari.
14. Kepada teman – teman yang punya banyak rencana dan telah melalanguan kemari bersama selama perjalan dalam menggapai tujuan. Kepada Iqbal, Arahim, Nofri, Deni, Ilham, Randi, Fasta, Rino, Thalib, Indra, Ivan, Dodoi, Angga, Ade. Teman yang selalu bersemangat dan penyemangat dikala susah dan senang, terimakasih Rumbi, Cut, Suci, Cici, Dini, Ayu, Adek, Herda Au, Surty, Vella, Susan, Eno, Nini, Gabi, Dame, Eci, Citra, Rang2, Dewi, Mezi, Gina mustika, Ririn, Shinta mew, Gina sausan, Yuli, Mita. Terimakasih untuk kalian semua yang tak kan terlupakan, sukses selalu.
15. Buat anggota penghuni tetap maupun tidak tetap Asrama Putra PLB FIP UNP. Bg Gadjah (Novil), Da In (Inra), Bg E (Ebid), Om (Afwan), Ayah (Nanda), Da ki (Riki), bg Dodo (Rido), Daron (Ronal), Kengol (Dayat), Da Miko, Bg Aidil, Bg Marwan, Bg Ari, Iwin, Agus Medi, Abu. Terimakasih atas

kebersamaan, kegembiraan, kehebohan yang telah dilalui selama ini. Semangat dan sukses untuk kita semua.

16. Kepada kakak, abang dan adik – adik 2007, 2008, 2009, 2011, 2012, 2013 yang telah mendaki gunung melewati lembah, serta selama ini telah mengisi kehidupan kampus. Terima kasih atas doa, dan dukungannya selama ini. Sukses untuk kalian semua.

Terima kasih kepada semua pihak - pihak yang telah turut membantu penulis selama ini tak terkecuali siapapun itu, mohon maaf kepada pihak yang telah membantu dan tidak disebutkan namanya disini karena penulis tidak terlepas dari kehilafan. Mohon maaf yang sebesar – besarnya atas kesalahan penulis selama ini, semoga apa yang kita semua lakukan bermanfaat dan sukses untuk kita semua.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Anak Tunanetra.....	10
1. Pegertian Tunanetra .....	10
2. Klasifikasi Tunanetra .....	12
3. Karakteristik Tunanetra.....	13
4. Ketunanetraa dan Perkembangan Bahasa Anak.....	15
B. Kosa Kata.....	17
1. Pengertian Kosakata.....	17
2. Jenis Jenis Kosakata.....	19
3. Pengajaran Kosakata .....	23
4. Penguasaan Kosakata.....	24
C. Metode Pembelajaran.....	26
D. Metode Pembelajaran Bahasa .....	26
E. Metode TPR (Total Physical Response) .....	29
1. Pengertian TPR (Total Physical Response) .....	29
2. Penggunaan TPR (Total Physical Response) .....	30
3. Keunggulan TPR (Total Physical Response).....	32
4. Kelemahan TPR (Total Physical Response) .....	33
F. Kerangka Konseptual.....	34
G. Penelitian yang Relevan.....	35
H. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Desain Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional Penelitian .....	40
E. Populasi dan Sampel .....	41
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	42
G. Prosedur Penelitian .....	42
H. Uji Coba Instrumen.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	50
B. Pengolahan Data .....	53
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

**DAFTA PUSTAKA.....64**

**LAMPIRAN.....**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b> KosaKata Aktif dan Kosakata Pasif.....	20
<b>Tabel 3.1</b> Subjek Penelitian .....	41
<b>Tabel 3.2</b> Nilai Subjek Reabiitas.....	47
<b>Tabel 3.3</b> Kriteria angka koefisiensi korelasi (r) .....	48
<b>Tabel 4.1.1</b> Nilai <i>pretest</i> siswa kelas VII menyebutkan kosakata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh .....	51
<b>Tabel 4.1.2</b> Nilai <i>pretest</i> siswa kelas VII menunjukkan kosakata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh .....	51
<b>Tabel 4.1.3</b> Nilai <i>posttest</i> siswa kelas VII menyebutkan kosakata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh .....	52
<b>Tabel 4.1.4</b> Nilai <i>posttest</i> siswa kelas VII menyebutkan kosakata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh .....	52
<b>Tabel 4.2.1</b> Data persiapan menghitung rank siswa kelas VII dalam menyebutkan kosa kata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh .....	53
<b>Tabel 4.2.2</b> Data Persiapan Menghitung R1(Pre-test) dan R2(Post-test) siswa kelas VII dalam menyebutkan kosa kata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh.....	54
<b>Tabel 4.2.3</b> Data persiapan menghitung rank siswa kelas VII dalam menunjukkan kosa kata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh.....	54

<b>Tabel 4.2.4</b> Data Persiapan Menghitung R1(Pre-test) dan R2(Post-test) siswa kelas VII dalam menunjukkan kosa kata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh.....	55
<b>Tabel 4.2.5</b> Data keseluruhan dari pretest dan posttest dan ranking dan ranking siswa kelas VII dalam menyebutkan kosa kata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh.....	55
<b>Tabel 4.2.5</b> Data keseluruhan dari pretest dan posttest dan ranking dan ranking siswa kelas VII dalam menunjukkan kosa kata bahasa Inggris di SLB A Kota Payakumbuh.....	56

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
<b>Bagan 1</b> Siklus Pembelajaran Kosakata .....	23
<b>Bagan 1</b> Kerangka Konseptual .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1</b> Kisi - kisi Penelitian.....	66
<b>Lampiran 2</b> Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris sebelum uji validitas.....	67
<b>Lampiran 3</b> Tabel Perhitungan Validitas Instrumen .....	69
<b>Lampiran 4</b> Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris setelah uji validitas.....	71
<b>Lampiran 5</b> Rencana Pelaksanaan Intervensi.....	73
<b>Lampiran 6</b> Hasil Pre-test dan Post-test Siswa.....	79
<b>Lampiran 7</b> Dokumentasi Penelitian .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosi peserta didik dan merupakan penunjang dalam mempelajari semua bidang studi. Dalam era globalisasi sekarang bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari, hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Dengan menguasai bahasa Inggris mempermudah setiap orang untuk menerima informasi dari berbagai sumber salah satunya dalam mengakses informasi dari internet.

Seperti orang pada umumnya, siswa tunanetra pun memiliki kebutuhan yang sama dalam mempelajari bahasa Inggris. Mereka memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk dapat mempelajari dan menguasai bahasa tersebut. Meskipun dampak dari ketunanetraan menghambat kemampuan visual yang menyebabkan kurangnya pengalaman dalam pemahaman kosakata dalam kehidupan sehari - hari.

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa. Hal ini tampak jelas dalam Kurikulum Pendidikan tahun 2006 untuk SMPLB seperti yang tertuang dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa tertulis, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Inggris yang meliputi aspek – aspek seperti kemampuan memahami dan / atau menghasilkan teks lisan dan / tulis, mampu memahami dan menciptakan berbagai

teks fungsional pendek, monolog, serta esei berbentuk *procedure*, *descriptive*, *recount*, *narrative*, dan *report* serta terdapat 4 aspek yang harus diberikan kepada siswa yakni *listening speaking*, *reading* dan *writing*. Untuk mengembangkan keempat aspek tersebut mesti membutuhkan kompetensi dasar yang sangat penting dan tidak dapat dikesampingkan yakni kemampuan kosakata bahasa Inggris. Kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam pelajaran bahasa Inggris untuk mengiringi aspek – aspek yang lain dan penguasaanya dapat diukur dengan tes kosakata.

Tingkat kesulitan penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa tunanetra yakni dari segi pengucapan, arti dari satu kata yang berbeda-beda sesuai konteks kalimat, struktur tata bahasa yang berbeda, dan penggunaan kata kerja yang selalu berubah – ubah sesuai waktu kejadian.

Berdasarkan informasi di lapangan, bahwa sekolah SLB A Kota Payakumbuh sebagai salah satu sekolah penyelenggara pendidikan tingkat SMPLB di Kota Payakumbuh yang melaksanakan program pembelajaran bahasa Inggris untuk siswanya.

Peneliti mengamati kondisi pengajaran di kelas VII yang siswanya berjumlah 4 orang yakni bagaimana proses belajar bahasa Inggris untuk anak dikelas. Dalam proses belajar mengajar, guru menyampaikan pelajaran / materi kepada anak masih bersifat konvensional, guru masih mengandalkan metode ceramah dalam penyampaian materinya. Pengulangan kata yang disampaikan guru, memberi penjelasan tentang makna kalimat secara lisan, meminta siswa untuk mengulang kata

yang diucapkan guru tanpa adanya penjelasan yang konkrit sebelumnya merupakan cara – cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Dari cara – cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ada siswa yang cepat tanggap dan mengerti dengan apa yang dijelaskan dan ada siswa yang tidak mengerti dengan pelajaran. Untuk mengetahui informasi dari kemampuan bahasa Inggris siswa, peneliti langsung mewawancarai guru bidang studi. Dari informasi yang didapat dalam pengenalan kosa kata guru hanya mengenalkan secara lisan, guru meyakini susah dalam mengenalkan kosakata kepada anak. Selanjutnya peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat hasil rapor siswa di bidang bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil rapor siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan standar ketuntasan minimal yang dicapai dengan nilai 65 siswa tunanetra AP memperoleh nilai sebesar 65, siswa tunanetra HR memperoleh nilai 65, siswa tunanetra MP memperoleh nilai 40 dan siswa tunanetra SH memperoleh nilai 60. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas pada mata pelajaran bahasa Inggris kebanyakan dibatas ketuntasan dan dibawah batas ketuntasan nilai pembelajaran.

Siswa telah mengenal bahasa Inggris dari kelas V atau lebih kurang telah 3 tahun siswa belajar bahasa Inggris. Jika diminta untuk berbicara bahasa Inggris, siswa dikelas tersebut tidak mampu berbicara dengan baik dikarenakan sedikitnya kosakata yang dikuasai. Kemampuan penguasaan kosakata yang dimiliki siswa ini masih sangat kurang. Untuk mngetahui lebih lanjut kemampuan bahasa Inggris siswa tunanetra, khususnya pada kosakata maka penting untuk mengetahui hasil dari tes

kemampuan kosakata bahasa Inggris. Aspek kosakata yang di tes mencakup kata benda yang ada disekitar lingkungan siswa, karena kata kata tersebut terdapat dalam pembelajaran dan akan ditemui siswa sehari hari. Penilaian dilakukan dari bagaimana siswa menyebutkan kata dan menunjukkan kata. Dari hasil tes kemampuan kosakata yang diperoleh, siswa tunanetra HR memperoleh hasil persentase sebesar 50%, siswa tunanetra MP memperoleh hasil persentase sebesar 40%, siswa tunanetra SH memperoleh hasil persentase sebesar 40% dan siswa tunanetra AP memperoleh hasil persentase sebesar 66,6%.

Dari hasil tes kemampuan kosakata bahasa Inggris yang diperoleh siswa serta bagaimana keadaan dan proses pembelajaran dikelas, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kurang. Pendekatan guru dalam memberikan pelajaran sangatlah penting. Siswa akan merasa senang belajar apabila guru yang menyampaikan pelajaran menggunakan cara yang menyenangkan, tidak membosankan.

Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa khususnya untuk memahami kosakata diperlukan suatu metode, salah satu metode yang digunakan adalah metode TPR (*Total Physical Respose*). TPR merupakan metode pembelajaran Bahasa Asing yang dikembangkan oleh James Asher. Metode Respon Fisik Total (*Total Physical Response*) adalah sebuah metode pengajaran bahasa yang dibangun sekitar koordinasi ucapan, perintah dan tindakan. Metode ini mencoba untuk mengajar bahasa melalui aktivitas fisik (motorik). Pendekatan belajar dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua yang memadukan ujaran lisan (*speech*)

dengan gerak tubuh (*body movement*). Dalam pendekatan ini tidak mengutamakan penglihatan dalam pelaksanaannya, jadi memungkinkan untuk menerapkan metode TPR kepada anak tunanetra dimana dalam metode ini anak diharuskan melakukan gerakan yang melibatkan aktifitas motorik dan memahami perintah yang melibatkan pendengaran. Pendekatan TPR dalam mempelajari bahasa Inggris merupakan pendekatan yang lebih baik karena pembelajaran TPR membuat siswa merasa senang, lepas dari stress, segala sesuatu yang diajarkan bisa bertahan lama untuk diingat, tidak harus berpikir keras untuk memahami dan mengingat sesuatu.

Meier, D (Astuti. R, 2002: 91) mengatakan bahwa menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Gerakan fisik meningkatkan proses mental. Bagian otak manusia yang terlibat dalam gerakan tubuh (*korteks motor*) terletak tepat di sebelah bagian otak yang digunakan untuk berfikir dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, menghalangi gerakan tubuh berarti menghalangi pikiran untuk berfungsi secara maksimal. Sebaliknya, melibatkan tubuh dalam belajar cenderung untuk membangkitkan kecerdasan terpadu manusia sepenuhnya.

Magnesen (DePorter dan Reardon (1999:57) menjelaskan bahwa:

*kita belajar itu ada dalam beberapa tingkatan prosentase diantaranya 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan dengar, 70% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita katakan dan kita lakukan.*

Kutipan di atas dapat mengandung arti bahwa belajar yang menunjukkan keberhasilan adalah yang memadukan ucapan dan melakukannya dengan aktivitas. Teori ini sejalan dengan TPR karena pada dasarnya TPR itu adalah cara belajar bahasa yang lain dengan melalui suatu aktivitas. Pembelajaran menggunakan TPR ini ada pada presentasi paling besar yaitu 90%.

Sehubungan hal diatas, dipandang penting dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa *Total Physical Response* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi anak tunanetra. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SLB A Kota Payakumbuh, diketahui bahwa metode pembelajaran *Total Physical Response* ini belum pernah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dalam kegiatan bahasa Inggris disekolah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi penelitian yang akan penulis lakukan dalam settingan Eksperimen bentuk *preexperimental design* dengan judul “ **Efektifitas Metode Pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa Tunanetra di Kelas VII SLB A Kota Payakumbuh** ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak mampu berbicara bahasa inggris dikarenakan kurangnya penguasaan kosakata.

2. Pembelajaran di kelas tidak membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam penguasaan kosakata.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran hanya sebatas metode ceramah yang membuat guru lebih aktif dalam belajar dan peran aktif siswa tidak muncul.
4. Banyak metode pembelajaran bahasa asing yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris salah satunya metode TPR yang merupakan metode pembelajaran yang mencoba untuk mengajar bahasa melalui aktivitas fisik (motorik) atau mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua yang memadukan ujaran lisan (*speech*) dengan gerak tubuh (*body\_movement*).

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah metode pembelajaran *Total Physical Response* (TPR) efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa tunanetra di kelas VII SLB A Kota Payakumbuh”.

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, peneliti membatasi masalah pada penelitian kali ini yaitu efektifitas dari metode pembelajaran *Total Physical Respose* (TPR) terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam

ruang lingkup kata benda yang ada disekitar lingkungan bagi siswa tunanetra di kelas VII SLB A Kota Payakumbuh.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan keefektifitasan metode pembelajaran *Total Physical Respose* (TPR) dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa tunanetra di kelas VII SLB A Kota Payakumbuh.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak – pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus, antara lain:

1. Bagi pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru bagi pendidik sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan metode TPR (Total Physical Response) terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris bagi siswa tuannetra.

2. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan memberikan bahan masukan bagi orang tua yang mampu membatu anaknya dirumah dalam penguasaan kosakata bagi anak dengan metode yang cocok bagi anak tunanetra.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan metode TPR (Total Physical Response) dalam meningkatkan penguasaan kosakata bagi anak tunanetra.